

ABSTRAK

Annisa Anggraeni (1201020009) 2024 : Upaya Yayasan Addzimat Da'i Indonesia Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa (Studi Deskriptif pada Siswa SMA Addzimat Da'i Indonesia di Rancaekek).

Salah satu program pemerintah yang saat ini menjadi perhatian besar adalah moderasi beragama, sebuah upaya untuk menjaga kerukunan di tengah-tengah keragaman keyakinan di Indonesia. Program ini lahir sebagai respons terhadap meningkatnya konflik antaragama yang berpotensi memecah persatuan bangsa. Yayasan Addzimat Da'i Indonesia menjadi salah satu lembaga pendidikan yang menarik perhatian dalam konteks ini. Yayasan tersebut telah memulai upaya konkret dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada para siswanya, sebuah langkah yang masih jarang diterapkan di sekolah-sekolah lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini merumuskan masalah yaitu apa yang dimaksud dengan moderasi beragama menurut Yayasan Addzimat Da'i Indonesia, bagaimana strategi yang digunakan oleh Yayasan Addzimat Da'i Indonesia dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa, serta apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada siswa dan solusinya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologi agama, dan dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan proses dan hasil penerapan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah tersebut. Sumber data primer diperoleh dari 10 informan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sementara teknik analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai moderasi beragama sangat penting untuk ditanamkan kepada siswa. Moderasi beragama merupakan suatu konsep untuk menyatukan keragaman yang ada demi terciptanya lingkungan yang inklusif. Di sekolah moderasi beragama berperan krusial karena mencerminkan masyarakat yang beragam. Strategi penanaman nilai-nilai moderasi di Yayasan Addzimat Da'i Indonesia ini menunjukkan korelasi secara manajemen dan secara aplikasi. Untuk manajemen penerapan nilai-nilai moderasi beragama menggunakan teori AGIL (Adaption, Goal Attainment, Integration dan Latency) yang dikemukakan oleh Talcott Parsons, serta untuk aplikasi nilai-nilai moderasi beragama menggunakan empat indikator moderasi beragama yang diusulkan oleh pemerintah yaitu komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan penerimaan terhadap budaya lokal. Faktor pendukung utama dalam proses ini adalah tuntutan zaman yang memerlukan generasi berakhlak, peran guru sebagai teladan, program pesantren yang memperkuat pendidikan agama, serta media sosial yang berperan dalam menyebarkan pesan moderasi. Hambatan utama mencakup kurangnya SDM yang bertanggung jawab, padatnya jadwal pesantren, dan perbedaan pemahaman di lingkungan sekitar.

Kata Kunci : Moderasi Beragama, Nilai, Siswa